

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Salah satu daerah di Indonesia yang banyak menarik minat wisatawan untuk berkunjung adalah Daerah Istimewa Yogyakarta. Daerah Istimewa yang memiliki luas 3.185,80 km² ini terdiri atas satu kota dan empat kabupaten, yaitu Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Bantul, Kulonprogo, dan Gunungkidul. Salah satu kabupaten yang memiliki kawasan cukup luas adalah Kabupaten Sleman yaitu sekitar 574,82 km² atau sekitar 18% dari total luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Sleman terdiri dari 17 Kecamatan, 86 Kelurahan/Desa, dan 1.212 Padukuhan. Salah satunya adalah Kecamatan Cangkringan berada di sebelah Timur Laut dari Ibukota Kabupaten Sleman. Dengan memiliki luas wilayah 4.799 Ha.

Cangkringan memiliki potensi wisata alam berupa tanah yang berombak dan perbukitan yang masih alami, salah satunya adalah Bukit Klangon yang terletak di Desa Glagaharjo. Keindahan Bukit Klangon ini adalah lapangan luas dengan diapit oleh perbukitan dengan mengandalkan background alami yaitu Gunung Merapi yang terlihat sangat gagah dan kokoh ketika tidak tertutup kabut ataupun awan. Potensi lain yang ada di Kawasan Bukit Klangon adalah merupakan Jalur Trek Downhill Nasional, Air Terjun, Mata Air, Goa Jepang, Padang Edelweiss, Jalur Trek Pendakian ringan, Area Camping, Lahan luas dengan pemandangan yang sangat elok nan sejuk.

Masyarakat lokal sudah cukup baik dalam mengelola kawasan tersebut, namun perlu adanya penyuluhan dan dampingan dari ahlinya/pemerintah setempat agar Kawasan Bukit Klangon tidak merusak ekosistem alam yang sangat alami, hingga selalu menjadi minat wisatawan, menjadi pariwisata berbasis masyarakat yang berkelanjutan, dan juga dapat meningkatkan pendapatan atau perekonomian masyarakat sekitar kawasan Bukit Klangon.

Peran pemerintah setempat juga sangat mendukung dan membantu, bahkan dari masyarakat sendiri saling bekerja sama dalam setiap kegiatan

apapun dan dari beberapa komunitas yang ada juga memiliki hubungan yang sangat erat.

Strategi pengembangan yang akan dilakukan di kawasan Bukit Klagon adalah lebih mengoptimalkan potensi dengan memperbaiki akses jalan, fasilitas wifi, dan sarana prasarana pendukung kegiatan Pariwisata, melalui media sosial, mengadakan event-event, membuat atraksi baru, bekerja sama dengan kawasan lain sehingga dibuat paket wisata, bekerja sama dengan biro perjalanan dan juga meminta bantuan Pemerintah setempat maupun pusat untuk mempromosikan kawasan Bukit Klagon.

B. SARAN

Dari hasil penelitian, penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat menjadi sebuah pertimbangan untuk Pengelola dan Pemerintah setempat Kawasan Bukit Klagon agar kedepannya, Kawasan Bukit Klagon menjadi perputaran ekonomi yang sangat kuat bagi masyarakat itu sendiri, saran yang dapat penulis berikan diantaranya adalah :

1. Mengoptimalkan potensi yang ada, tetapi tetap memperhatikan keadaan lingkungan alam sekitar. Tidak eksploitasi berlebihan karena akan menyebabkan alam rusak dan atraksi utama rusak sehingga masa berlaku obyek wisata tidak bisa lama dan memuaskan.
2. Memanfaatkan Mata Pencaharian Masyarakat Non Pengelola sebagai daya tarik berupa paket wisata seperti : Bercocok tanam, Memeras susu sapi, mengolah Tanaman Obat, dan juga memanfaatkan Rumah Warga menjadi Homestay agar ada kunjungan wisata yang berkelanjutan karena ada tempat istirahat dan atraksi yang lainnya.
3. Bekerja sama dengan Pemerintah Pusat dan setempat dalam mengadakan event – event sehingga Promosi lebih maksimal dan dapat menjadi agenda tahunan atau acara rutin yang selalu ditunggu wisatawan.
4. Membuat Cenderamata khas Bukit Klagon, sehingga akan menambah perekonomian warga sekitar karena sudah mulai banyak wisatawan

luar kota bahkan luar provinsi yang mengunjungi kawasan Bukit Klangon.

5. Memperhatikan lingkungan sekitar seperti sampah misalnya, alangkah baiknya jika sampah warung – warung dapat diolah menjadi cenderamata khas Bukit Klangon atau di buang sesuai tempatnya sehingga dapat bermanfaat dan lingkungan tetap bersih dan tidak terlihat kumuh.